



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

SEA GAMES 2021 DAN PRESTASI OLAHRAGA NASIONAL

Dinar Wahyuni

Peneliti Madya

dinar.wahyuni@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pesta olahraga *multievent* terbesar se-Asia Tenggara, SEA Games 2021 yang berlangsung 12–23 Mei 2022 di Hanoi, Vietnam resmi berakhir. Dalam *event* tersebut, Indonesia berhasil menempati peringkat ketiga klasemen akhir dengan perolehan 69 medali emas, 92 perak, dan 80 perunggu. Sementara peringkat pertama diraih Vietnam disusul Thailand yang berada di peringkat kedua. Keberhasilan Indonesia dalam *event* tersebut merupakan salah satu capaian terbaik Indonesia selama empat kali SEA Games terakhir. Bahkan atlet yang ikut dalam SEA Games 2021 berjumlah 499 atlet lebih sedikit dibandingkan SEA Games 2019, yakni 841 atlet. Dengan jumlah atlet yang lebih sedikit, prestasi Indonesia justru meningkat karena berhasil menempati peringkat ketiga, sementara pada SEA Games 2019 ada di urutan empat. Beberapa sejarah juga tercipta pada SEA Games 2021. Tim nasional basket putra Indonesia merebut medali emas SEA Games untuk pertama kalinya sejak 1977.

Pencapaian Tim Merah Putih dalam SEA Games 2021 tidak terlepas dari penerapan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. DBON diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang DBON. Sasaran utama dari DBON adalah Olimpiade.

Meskipun SEA Games bukan sasaran utama dari DBON, namun, pencapaian prestasi dalam *event* tersebut tetap menjadi catatan penting bagi peningkatan prestasi nasional untuk *event* tingkat selanjutnya. Perubahan paradigma terhadap olahraga nasional melalui DBON serta kehadiran Tim Reviu Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional (PPON) menjadi titik awal bagi peningkatan prestasi olahraga nasional. Oleh karena itu, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) akan melakukan evaluasi SEA Games 2021, khususnya terkait cabang olahraga unggulan yang masuk dalam DBON. Sesuai DBON, ada total 12 cabang olahraga unggulan untuk Olimpiade yakni atletik, bulutangkis, panjat tebing, senam artistik, angkat besi, balap sepeda, panahan, menembak, renang, dayung, karate, taekwondo. Sementara cabang olahraga wushu dan pencak silat merupakan cabang olahraga yang dipersiapkan untuk Indonesia sebagai tuan rumah Olimpiade. Tiga cabang olahraga lain masuk dalam industri olahraga yakni, sepakbola, voli, dan basket.

Dalam SEA Games 2021, sejumlah cabang olahraga unggulan DBON seperti dayung, panahan, menembak, dan angkat besi berhasil memperoleh medali emas. Namun demikian ada cabang olahraga unggulan DBON seperti atletik yang belum berhasil mencapai target. Terkait hal tersebut, sistem promosi dan degradasi cabang olahraga DBON akan diterapkan. Dengan demikian, masing-masing cabang olahraga akan bersaing prestasi agar masuk sebagai cabang olahraga unggulan DBON.

Atensi DPR

DPR RI mengapresiasi capaian kontingen Indonesia pada klasemen final SEA Games 2021 di Vietnam. Komisi X DPR RI perlu terus mendukung program DBON dalam upaya peningkatan prestasi nasional. Oleh karena itu, Komisi X DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk terus melakukan sosialisasi DBON di masyarakat.

Komisi X DPR RI perlu mengingatkan Kemenpora untuk melakukan evaluasi secara berkala terkait sistem promosi dan degradasi cabang olahraga DBON, mendorong pemerintah untuk terus bersinergi dengan perguruan tinggi dalam mengembangkan laboratorium lahirnya prestasi olahraga sejalan dengan DBON, dan bersama pemerintah perlu saling menguatkan dalam memastikan anggaran yang memadai bagi olahraga nasional.

Sumber

kemenpora.go.id, 11 Mei 2022;
setkab.go.id, 17 September 2021;
sport.detik.com, 23 Mei 2022;
tribunnews.com, 25 Mei 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Dian Cahyaningrum
Riyadi Santoso
Rafika Sari
Ariesy Tri Mauleny

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

 @puslitbkd_official

©PuslitBK2022